

**PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, PRODUK DOMESTIK
REGIONAL BRUTO (PDRB) DAN KONTRIBUSI PAJAK DAERAH
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
(Studi Kasus: Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2005-
2015)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU
SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU
EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**LINA NABILA
NIM. 13810066**

PEMBIMBING

Dr. ABDUL HARIS., M.Ag

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**



HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Lina Nabila

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Lina Nabila

NIM : 13810066

Judul Skripsi : **"Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB, dan Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)(Studi Kasus: Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2005-2015)"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syaria^h UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syaria^h.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Januari 2017

Pembimbing

Dr. Abdul Haris, M. Ag.

NIP. 19710423 199903 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lina Nabila

NIM : 13810066

Prodi : Ekonomi Syaria

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB, dan Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi Kasus: Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2005-2015)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 16 Januari 2017

Penyusun



Lina Nabila

NIM: 13810066

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lina Nabila
NIM : 138100066
Program Studi : Ekonomi Syaria^h
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB, dan Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi Kasus: Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2005-2015)"**

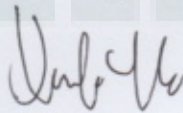
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal : 16 Januari 2017

Yang menyatakan



(Lina Nabila)

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye

ص	Ṣā	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	ʿ	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ʾ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang 'al'). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	Ḥikmah
علة	ditulis	'illah
كرمة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliyyā'

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---	Fathah	ditulis	A
---	Kasrah	ditulis	I
---	Ḍammah	ditulis	U

فعل	Fathah	ditulis	fa'ala
ذكر	Kasrah	ditulis	zukira
يذهب	Ḍammah	ditulis	yazhabu

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	ditulis	Ā
جاهليّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā' mati	ditulis	ā
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā" mati	ditulis	Ai
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati	ditulis	au
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qurʿān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

ذوي الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

HALAMAN MOTTO:

Orang lain tidak akan pernah bisa bertanggung jawab atas masa depanmu sendiri

~ Anonymous

Alasan mengapa kita bisa terjatuh tidak lebih penting dari bagaimana cara agar dapat kembali bangkit

~ Anonymous

***Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah.
Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah melainkan
orang-orang yang kufur (terhadap karunia Allah)***

~Q.S. Yusuf: 87

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana yang masih menjadi pembelajaran ini
saya persembahkan untuk
Ayahanda, Ibunda tercinta, dan adik-adikku tercinta, serta almamaterku UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tidak lupa saya panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya di *yaumul qiyamah*. Amin.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Proses penelitian skripsi ini bukan tidak ada hambatan, melainkan penuh dengan kesulitan yang membuat penulis harus bekerja keras dan selalu bersabar dalam mengumpulkan data-data yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

Untuk itu, penulis dengan ikhlas ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak, baik dari pembimbing materi maupun teknis sehingga laporan ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik dan lancar. Untuk itu perkenalkan penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi., M.A., P.h.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Ibu Sunaryati., SE., M.Si selaku Kaprodi Ekonomi Syari'ah.
4. Bapak Dr. Abdul Haris, M.Ag sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan dengan penuh kesabaran kepada penulis.
5. Ayahanda Nuruddin dan Ibunda Sri Rahma Ningsih serta adik-adikku Ahmad Thariq Syauqi dan Atikah Rahma Maulida yang selalu memotivasi serta mengantarkan doa untuk penulis.
6. Teman seperjuangan Prodi Ekonomi Syari'ah 2013 khususnya EKSA (B) yang telah banyak membantu penulis.
7. Sahabat-sahabat yang selalu menemani dan memberi dorongan selama proses penelitian.
8. Teman-teman satu atap selama tinggal di Maguwoharjo (Erna, Meika, Dena, Zia)
9. Teman seperjuangan alumnus MTs dan MA Ali Maksu yang telah banyak membantu penulis.

10. Teman-teman KKN angkatan ke-90, Mia, Rina, Fitri, Hidayat, Mujahid, Yudi, Adi, Setyo, Syaiful, Bowo yang telah banyak memberi pelajaran hidup bagi penulis.

11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT. dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Januari 2017

Penyusun,

Lina Nabila

NIM. 13810066

ABSTRAK

Pembangunan nasional memiliki tujuan utama untuk mensejahterakan masyarakat secara merata di setiap daerah yang dapat diwujudkan melalui PAD. Nilai dan pertumbuhan PAD menjadi cerminan kemandirian daerah. Namun perbedaan perolehan PAD antar wilayah tidak dapat dihindari karena adanya perbedaan potensi yang dimiliki. Hal ini pada akhirnya dapat menyebabkan ketidakmerataan pembangunan antar wilayah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi, PDRB dan kontribusi pajak daerah terhadap PAD di kabupaten/kota Provinsi DIY. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder dengan menggunakan analisis kuantitatif dengan metode regresi data panel analisis *fixed effect model*. Hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan program *Eviews 8* menunjukkan bahwa variabel jumlah penduduk, PDRB dan pajak daerah masing-masing memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel PAD.

Kata kunci :Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pajak Daerah, Investasi, PDRB.

ABSTRACT

National development has the main purpose for the welfare of society equally in every area that can be realized through local income. Value and growth of income be a reflection of the region's autonomy. However, differences in local revenue between regions is unavoidable because of the differences of its potential. This can lead to enlarge the gap of development among regions. This study aims to analyze the influence Regional Tax, Investment and PDRB to local revenue in cities DIY Province. The data used in this research is secondary data. This study using quantitative analysis method of panel data with fixxed effect model. The results obtained by using the program Eviews 8 showed that the variables of population, the GDP and local taxes each have positive and significant effect on the variable PAD.

Keyword : Local Income, Regional Tax, Investment, PDRB

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
HALAMAN MOTTO	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.4 Sistematika Pembahasan	7
 BAB II LANDASAN TEORI	 9
2.1 Desentralisasi Fiskal	9
2.2 Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD)	9
2.3 Konsep Kependudukan	14
2.4 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	15
2.5 Pajak Daerah	17
2.6 Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Syariah	23
2.7 Sumber-sumber PAD dalam Perspektif Ekonomi Syariah	25
1.8 Kependudukan dalam Perspektif Ekonomi Syariah	29

1.9 Pajak Daerah dalam Perspektif Ekonomi Syariah	30
2.10 Telaah Pustaka	31
2.13 Kerangka Pemikiran	36
2.14 Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Jenis Penelitian	41
3.2 Jenis dan Sumber Data	41
3.3 Populasi dan Sampel	42
3.4 Definisi Operasional Variabel	42
3.4.1 Jumlah Penduduk	43
3.4.2 Jumlah PDRB	44
3.4.3 Jumlah Pajak Daerah	46
3.5 Metode Pengumpulan Data	46
3.6 Metode Analisis Data	47
3.6.1 Pendekatan <i>Fixed Effects Model</i> (FEM)	49
3.6.2 Pendekatan <i>Random Effects Model</i> (REM).....	49
3.6.3 Pendekatan <i>Common Effect</i>	50
3.7 Teknis Analisis Data	50
3.7.1 Uji Spesifikasi Model	51
3.7.2 Pengujian Hipotesisi	52
3.7.2.1 Uji F	52
3.7.2.2 Uji T	53
3.7.2.3 Koefisien determinasi R^2 (<i>Goodness Of Fit</i>)	54

BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	56
4.1.1 Keadaan Geografis	56
4.1.2 Perkembangan Pendapatan Asli Daerah	57
4.2. Analisis Deskriptif	59
4.2.1 Perkembangan Jumlah Penduduk	60
4.2.2 Pertumbuhan Pajak Daerah	61
4.2.3 Pertumbuhan PDRB	63
4.3 Analisis Regresi Data Panel	64
4.3.1 Uji Spesifikasi Model	64
4.3.1.1 Hasil <i>Uji Likelihood</i>	64
4.3.1.2 Hasil Uji <i>Hausman Test</i>	65
4.3.2 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect</i>	66
4.4 Pengujian Hipotesis	67
4.4.1 Uji F	67
4.4.2 Uji t	68
4.4.3 Koefisien Determinasi	70
4.5 Pembahasan	70
4.5.1 Pengaruh Jumlah penduduk terhadap PAD	70
4.5.2 Pengaruh PDRB terhadap PAD.....	71
4.5.3 Kontribusi Pajak Daerah terhadap PAD.....	72
4.5.4 Pandangan Ekonomi Syariah Terhadap Hasil Penelitian	75

BAB V PENUTUP	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Keterbatasan	79
5.3 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	86



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendapatan Asli Daerah Provinsi DIY Tahun 2005 – 2015.....	3
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Provinsi DIY Menurut Kab/Kota 2009-2015	4
Tabel 4.1 Hasil uji <i>Likelihood</i>	64
Tabel 4.2 Hasil uji <i>Hausman Test</i>	65
Tabel 4.3 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect</i>	66
Tabel 4.4 Kontribusi Pajak Daerah Terhadap PAD Provinsi DIY.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional memiliki tujuan utama untuk mensejahterakan masyarakat secara merata di setiap daerah. Jika dilihat dalam ruang lingkup yang lebih sempit maka dilaksanakannya pembangunan daerah adalah agar kegiatan ekonomi di wilayah tersebut dapat berkembang. Tujuan pembangunan ini akan dapat dilaksanakan secara maksimal dengan penerapan salah satu kebijakan pemerintah berupa otonomi daerah yang sudah efektif dilaksanakan sejak tahun 2001. Otonomi daerah berisi hak, wewenang dan kewajiban daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan otonomi daerah, maka setiap daerah bisa dengan bebas memaksimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui potensi yang dimiliki masing-masing daerah.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Citra keuangan pemerintah daerah akan tercermin dari besarnya PAD yang diperoleh, dan bagaimana alokasi keuangan pemerintah daerah untuk membiayai kegiatan wilayahnya dalam mensejahterahkan masyarakatnya.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki peran yang penting bagi pembangunan dan kemandirian ekonomi suatu daerah. Hal ini karena PAD merupakan sumber utama pendapatan daerah yang dapat dipergunakan dalam

melaksanakan pemerintahan dan pembangunan daerah sesuai dengan kebutuhannya guna memperkecil ketergantungan dalam memanfaatkan dana dari pemerintah pusat. Meskipun PAD tidak seluruhnya dapat membiayai total pengeluaran daerah, namun proporsi PAD terhadap total penerimaan daerah tetap merupakan indikasi derajat kemandirian keuangan suatu pemerintah daerah. Dengan kata lain, pendapatan asli daerah (PAD) merupakan tolok ukur terpenting bagi daerah dalam menyelenggarakan dan mewujudkan otonomi daerah agar pembangunan daerah berjalan dengan lancar. Sehingga semakin tinggi PAD yang diperoleh masing-masing daerah maka semakin tinggi pula kemandirian ekonomi daerah tersebut sehingga daerah tersebut bisa dikatakan memiliki pertumbuhan ekonomi yang baik.

Namun berdasarkan fakta yang terjadi, masih sulit bagi wilayah tingkat provinsi untuk dapat menyeimbangkan PAD antar Kab/Kota didalamnya. Hal ini pada akhirnya akan berdampak pada timbulnya ketidakmerataan pembangunan daerah. Faktor penyebabnya adalah adanya perbedaan potensi yang dimiliki oleh masing-masing wilayah. Salah satu contoh kasusnya adalah perolehan PAD Provinsi DIY yang menjadi obyek penelitian dimana perolehan PAD nya dari tahun 2005-2015 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.1

Pendapatan Asli Daerah Provinsi DIY Tahun 2005 – 2015 (000 Rp)

Tahun	Jumlah PAD	Tahun	Jumlah PAD
2005	375.879.788	2011	700.339.192
2006	433.757.022	2012	800.156.498
2007	420.568.426	2013	1 014.089.544
2008	547.887.175	2014	1 233.738.562
2009	596 850 802	2015	1.593.000.000
2010	621 738 060		

Sumber: BPS Provinsi DIY, diolah

Berdasarkan data yang tersaji dalam tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat PAD di Provinsi DIY mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Namun ternyata jika dilihat per wilayah Kab/Kota terdapat fluktuasi dan selisih nilai yang cukup berarti sehingga berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi masing-masing daerah (data dari BPS dalam lampiran). Pada akhirnya hal ini menyebabkan pembangunan daerah menjadi tidak merata antar wilayah. Dalam perolehannya, PAD secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan beberapa variabel yaitu pajak daerah, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan jumlah penduduk. Hal ini karena berdasarkan fakta yang terjadi di wilayah Provinsi DIY jika dilihat secara parsial, peningkatan jumlah penduduk di masing-masing Kab/Kota cukup berarti dan memiliki selisih tinggi, salah satu contohnya adalah jumlah penduduk di Kabupaten Sleman yang mencapai 1.167.481 jiwa, sedangkan Kabupaten Kulonprogo hanya berjumlah 412.198

jiwa. Berikut adalah perkembangan jumlah penduduk Provinsi DIY berdasarkan Kab/Kota sejak tahun 2009-2015:

Tabel 1.2

Jumlah Penduduk Provinsi DIY Menurut Kab/Kota 2009-2015 (jiwa)

Kabupaten	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Kulprog	387.493	388.869	394.200	398.672	403.179	407.709	412.198
Bantul	899.312	911.503	922.104	934.674	947.072	959.445	971.511
Gungkid	675.474	675.382	685.003	692,579	700,191	707,794	715,282
Sleman	1.074.673	1.093.110	1.116.184	1.128.943	1.141.733	1.154.501	1.167.481
Kota	389.685	388.627	392.506	397.594	402.679	407.667	412.704

Sumber: BPS Provinsi DIY, diolah

Tabel diatas menunjukkan adanya pertambahan jumlah penduduk dari tahun ke tahun di masing-masing Kab/Kota Provinsi DIY. Jumlah Penduduk adalah satu indikator penting dalam suatu negara. Para ahli ekonomi klasik yang di pelopori Adam Smith bahkan menganggap bahwa jumlah penduduk merupakan input yang potensial yang dapat digunakan sebagai faktor produksi untuk meningkatkan produksi suatu rumah tangga perusahaan. Semakin banyak penduduk maka semakin banyak pula tenaga kerja yang dapat digunakan. (Makdalena F Asmuruf, 2015: 728). Namun di sisi lain, jumlah penduduk yang terus bertambah juga dapat memperluas jarak pendapatan daerah masing-masing Kab/Kota. Pada akhirnya hal ini berdampak pada kesenjangan pembangunan masing-masing daerah karena daerah dengan penduduk paling banyak akan mengalami pembangunan paling cepat.

Pendapatan asli daerah Provinsi DIY juga berkaitan dengan PDRB yang merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. Keterkaitan tersebut dapat dilihat dengan kesimpulan bahwa dengan

semakin tingginya PDRB yang diperoleh maka akan menambah penerimaan pemerintah.

Perolehan PAD di masing-masing Kab/Kota di Provinsi DIY belum merata yang pada gilirannya berdampak pada pembangunan ekonomi masing-masing daerah, hal ini terlihat dalam data pada tahun 2015 yang menyatakan bahwa kabupaten Sleman memperoleh PAD sebesar Rp 630,9 milyar sedangkan untuk kabupaten Kulonprogo hanya memperoleh Rp 170,8 milyar (lampiran). Hal ini diperkirakan berkaitan dengan pendapatan pajak daerah, jumlah penduduk, maupun perolehan PDRB masing-masing kabupaten. Perolehan pajak daerah masing-masing Kab/Kota tergantung pada pengelolaan potensi yang dimiliki. Walaupun potensi yang dimiliki melimpah, namun jika pengelolaannya kurang tepat maka pendapatan yang dihasilkan guna mengisi kas PAD tidak akan sesuai dengan rencana. Jumlah penduduk dan PDRB kabupaten Sleman selalu menduduki peringkat teratas, sehingga perolehan PAD juga selalu memimpin. Sedangkan untuk pajak daerah tertinggi diperoleh Kota Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa diduga ada permasalahan terkait jumlah penduduk, pajak daerah dan PDRB terhadap perolehan PAD masing-masing kabupaten di Provinsi DIY.

Dalam kasus PDRB misalnya, berdasarkan penelitian Umdatul Husna membuktikan adanya pengaruh PDRB terhadap pendapatan asli daerah sebesar 66% atau bisa dikatakan cukup berarti. Namun pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah PDRB, inflasi, dan pengeluaran pemerintah. Sedangkan dalam penelitian milik penulis, variabel yang digunakan adalah PDRB sebagai lanjutan dari penelitian sebelumnya. Kemudian variabel jumlah

penduduk dan pajak daerah, karena dianggap memiliki keterkaitan terhadap perolehan Pendapatan Asli Daerah Provinsi DIY, namun belum diketahui seberapa besar keterkaitan tersebut dan bagaimana dampak dan kontribusinya terhadap perekonomian daerah.

Oleh karena itu penelitian mengenai pengaruh jumlah penduduk, PDRB dan kontribusi pajak daerah di Kab/Kota Provinsi DIY Tahun 2005-2015 perlu dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan guna mengetahui berapa besar pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap pendapatan PAD, bagaimana hubungan dari semua variabel terkait dan bagaimana dampak dari masing-masing variabel bagi provinsi DIY.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi DIY?
2. Bagaimana pengaruh PDRB terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi DIY?
3. Bagaimana kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi DIY?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat yang ingin diambil dari penelitian ini adalah:

1. Dapat mengetahui pengaruh jumlah penduduk, PDRB, dan kontribusi nilai pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah di Provinsi DIY
2. Dapat mengetahui hubungan jumlah penduduk, PDRB dan pajak daerah terhadap PAD di Kab/Kota Provinsi DIY
3. Memberikan masukan bagi pemerintah Pusat maupun Daerah dalam hal penyusunan kebijakan di bidang perekonomian ataupun keuangan daerah di masa yang akan datang.

1.4 Sistematika Pembahasan

Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan merupakan titik tolak dan menjadi acuan dalam proses penelitian yang dilakukan. Bab ini terdiri dari empat sub bab yaitu latar belakang yang menguraikan isu dan fenomena perbedaan pendapatan asli daerah antar Kab/Kota di Provinsi DIY. Selanjutnya rumusan masalah sebagai inti permasalahan yang dicarikan penyelesaiannya melalui penelitian ini dan dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat penelitian untuk mengetahui urgensi dari pelaksanaan penelitian ini. Bab ini diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penelitian.

Bab II Landasan Teori memuat tinjauan pustaka dan hasil-hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan guna mengetahui posisi penelitian. Selain itu landasan teori juga diperoleh dari beberapa pandangan para ahli dan para cendekiawan yang pernah melakukan penelitian serupa. Bab ini juga mengungkapkan kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian berisikan deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional yang menguraikan variabel penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis. Sehingga memberikan gambaran tentang opsi beberapa metode yang mungkin untuk digunakan dalam penelitian.

Bab IV Pembahasan, akan digambarkan secara singkat keadaan geografis, demografis, perekonomian, pertumbuhan pendapatan daerah, jumlah penduduk, PDRB, dan pajak daerah. Kemudian, dilanjutkan tentang hasil analisis penelitian dan pembahasan dari pengolahan data. Hasil penelitian adalah jawaban atas seluruh pertanyaan penelitian yang telah disebutkan di BAB I.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan yang merupakan jawaban akhir dari rumusan permasalahan dalam penelitian ini. Disampaikan juga saran serta masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini agar dapat menentukan langkah di masa yang akan datang dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah yang lebih baik melalui peningkatan PAD. Saran atau implikasi kebijakan juga disampaikan agar dapat diturunkan berdasarkan temuan utama penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari semua variabel independen yang dipilih dalam penelitian, pajak daerah memberikan kontribusi paling besar terhadap pendapatan asli daerah di seluruh Kab/Kota Provinsi DIY yang ditunjukkan dengan posisi pajak daerah sebagai salah satu penyumbang pendapatan terbesar diantara beberapa unsur lain. Hal ini karena pajak daerah dibebankan kepada hampir semua kegiatan usaha riil yang berlangsung di wilayah DIY. Selain itu, pemilihan pajak sebagai salah satu sumber pendapatan daerah sudah dijalankan secara sistematis tepatnya sejak masa Umar bin Khattab dan masih tetap dipakai oleh pemerintah daerah hingga saat ini. Kebijakan ini mengindikasikan bahwa nilai pajak yang diterima memiliki peran yang berarti bagi pendapatan daerah. Variabel jumlah penduduk dan PDRB juga memberikan dampak yang signifikan dan positif terhadap pertumbuhan pendapatan daerah Provinsi DIY ditunjukkan dengan nilai yang terus meningkat setiap tahunnya. Selisih pendapatan antar kabupaten dapat diatasi dengan memaksimalkan potensi yang dimiliki masing-masing daerah. Potensi ini dapat dilihat melalui kondisi sektoral maupun demografis.

Berdasarkan analisis hasil studi dan pembahasan tentang Kontribusi Pajak Daerah, Pengaruh Jumlah Penduduk dan PDRB Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi DIY (Studi Kasus Kab/Kota) dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel jumlah penduduk berpengaruh secara signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap pendapatan asli daerah Kab/Kota di Provinsi

DIY. Hal ini dikarenakan adanya penurunan secara konsisten kontribusi masyarakat miskin terhadap total populasi penduduk Provinsi DIY yang mengindikasikan bahwa jumlah endapatan masyarakatpun terus meningkat. Hal ini pada akhirnya menambah nilai pendapatan daerah Kab/Kota di Provinsi DIY.

2. Variabel PDRB berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap pendapatan asli daerah Kab/Kota di Provinsi DIY. Hal ini dikarenakan nilai capaian PDRB di masing-masing Kab/Kota Provinsi DIY selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun tanpa adanya fluktuasi yang berarti.
3. Variabel pajak daerah berpengaruh secara signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap pendapatan asli daerah Kab/Kota di Provinsi DIY. Berarti pajak daerah memiliki kontribusi yang besar dalam perkembangan pertumbuhan PAD Provinsi DIY. Hal ini dikarenakan pajak daerah memiliki tarif yang harus disetorkan oleh wajib pajak hampir di seluruh sektor riil yang dijalankan atau mencakup hampir semua kegiatan unit usaha.

5.2. Keterbatasan

1. Data yang ada seringkali tidak konsisten. Karena dalam penyajiannya seringkali menunjukkan angka yang berbeda sehingga menyulitkan peneliti untuk mengambil data mana yang digunakan.
2. Adanya perbedaan dalam hal kekurangan ketersediaan data terbaru dari masing-masing Kab/Kota yang di publikasi

5.3 Kritik dan Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan dalam studi, maka disampaikan beberapa saran yang diharapkan berguna dalam mengatasi ketimpangan antar Kab/Kota di D. I Yogyakarta, di antaranya adalah sbb:

1. Walaupun jumlah penduduk terus meningkat di masing-masing Kab/Kota di Provinsi DIY, namun kualitas sumber daya manusia masih terbilang belum baik walaupun teknologi sudah semakin maju. Hal ini menyebabkan tenaga kerja kesulitan dalam meningkatkan barang produksi dengan mesin sehingga masih secara manual. Sehingga perlu adanya perhatian dan pelatihan intensif dari pemerintah terhadap sumber daya manusia.
2. Nilai PDRB yang selalu meningkat setiap tahun di masing-masing masing Kab/Kota di Provinsi DIY memberikan indikasi yang baik terhadap pertumbuhan ekonominya. Sehingga prestasi ini harus terus dijaga keberlanjutannya.
3. Kontribusi tinggi dari pajak daerah terhadap PAD sebenarnya sudah baik. Namun ternyata jika dilihat lebih dalam, meningkatnya kesadaran wajib pajak dan nilai pajak daerah yang dibayarkan belum sesuai dengan target dari pemerintah. Sehingga perlu adanya sosialisasi dan pengawasan yang lebih luas lagi terhadap seluruh wajib pajak sehingga dapat mencapai target.

Daftar Pustaka

- Departemen Agama RI. (2005). *Al-Qur''an dan Terjemahan (Edisi 2002)*, Jakarta: Al Huda Gema Insani.
- Agus Widarjono. (2007). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia FE Universitas Islam Indonesia.
- Fathurrahman. (2007). *Tafsir Al-Qurthubi*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Gujarati, Damodar N. (2010). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- HRT. Sri Sumantri. (2014). *Otonomi Daerah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Imam Munawir. (2005). *Asas Ekonomi Islam Al-Maududi*. Surabaya: Bina Ilmu
- Ismail Nawawi. (2009). *Ekonomi Islam: Perspektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum*, Surabaya: CV Putra Media Nusantara.
- Jogiyanto Hartono. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis (Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman)*. Yogyakarta: BPFE.
- Kaho Josef Riwu. (2005). *Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mardiasmo. (2002). *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: ANDI
- Martono, Nanang. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.
- M. Suparmoko dan Maria R. Suparmoko. (2000). *Ekonomika Lingkungan Edisi Pertama*, Yogyakarta: BPFE.
- Moch. Doddy Ariefianto. (2012). *Ekonometrika esensi dan aplikasi dengan menggunakan EViews*. Jakarta: ERLANGGA.
- Mudrajat Kuncoro. (2015). *Menulis Skripsi/Tesis dalam 60 Hari*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Naf'an. (2014). *Ekonomi Makro: Tinjauan Ekonomi Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta: BPFE.
- Quraish Shihab. (1994). *Studi Kritis Tafsir Al-Manar*. Jakarta: Pustaka Hidayah.
- Rochmat Soemitro. *Asas dan Dasar Perpajakan*. Bandung: Penerbit: Refika Aditama
- Said Rusli. (1995). *Pengantar Ilmu Kependudukan*. Jakarta: LP3ES.
- Shochrul R. Ajija. (2011). *Cara Cerdas Menguasai EvIEWS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siagian, Sondang. (2006). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sukirno Sadono. (1994). *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: FEUI.
- Supranto J. (2005). *Ekonometrika*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Taqiuddin an Nabhani. (2010). *Sistem Ekonomi Islam*, Bogor: Al Azhar Press.
- Tony Marsyahrul. (2005) *Pengantar Perpajakan*. Jakarta: Grasindo.
- Ugi Suharto. (2004), *Keuangan Publik Islam: Interpretasi Zakat dan Pajak*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Yogyakarta.
- Yusuf Qardhawi. (1993). *Hukum Zakat: Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Al-Quran dan Hadis (diterjemahkan oleh Dr.Salman H, Drs.Didin H, H.Drs.Hasanuddin)*. Jakarta: Litera AntarNusa.
- Abdullah Muid (2015). Jurnal. *Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus di Kabupaten Gresik Tahun 1994-2013)*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Asmuni Mth (2003). Jurnal. *Konsep Pembangunan Ekonomi Islam*, Al-Mawarid Edisi X Tahun 2003.

- Makdalena F Asmuruf (2015). Jurnal. *Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Sorong*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Muchtholifah (2010). Jurnal. *Pengaruh PDRB, Inflasi, Investasi Industri dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap PAD di Kota Mojokerto*. Pasuruan: Universitas Pembangunan Nasional.
- Iwan Susanto (2014). Jurnal. *Analisis Pengaruh PDRB, Penduduk, dan Inflasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Kota Malang Tahun 1998 – 2012)*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Sugeng Hadi Utomo dan Hadi Sumarsono (2009). Jurnal. *Dampak Kebijakan Desentralisasi Fiskal terhadap Efisiensi Sektor Publik dan Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Aditya Kusumo Putro. (2013), Skripsi. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Boyolali pada Era Otonomi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Anata Firdaus (2008), Skripsi. *Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, PDRB Perkapita, Jumlah Penduduk dan Index Williamson Terhadap Tingkat Kriminalitas (studi kasus 31 provinsi di Indonesia tahun 2007-2012)*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Agusty Dwi Putranti (2013), Skripsi. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta Periode Tahun 1997-2011*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Arief Eka Atmaja. (2011), Skripsi. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Semarang*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Erna Efriana. (2014), Skripsi. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta Tahun 1991-2012*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mohammad Khusaini. (2006), Skripsi. *Ekonomi Publik (desentralisasi fiskal dan pembangunan daerah)*. Malang: Badan Penerbit fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.

Muhammad Kurnia Norfridwitya. (2006), Skripsi. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Daerah Dari Sektor Pariwisata Di Kabupaten Pasuruan*. Malang: Universitas Brawijaya.

Putu Lia Perdana Sari. (2013), Skripsi. *Analisis Variabel yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Bali*. Malang: Universitas Brawijaya

Puspita Iriani. (2010), Skripsi. *Pengaruh PDRB dan DAU terhadap PAD di Provinsi Jawa Tengah Sebelum dan Selama Otonomi Daerah*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Umdatul Husna (2015), Skripsi. *Pengaruh PDRB, Inflasi, Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Daerah Kota Se Jawa Tengah*. Semarang: Universitas Diponegoro

Intan Pandini (2013), Tesis. *Analisis Dampak Pemutihan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (Bbnkb) Dan Mutasi Masuk Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) (Studi Kasus Samsat Kabupaten Karanganyar)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Yeni Widiastuti (2015), Tesis. *Analisa Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (Dau) Dan Ketepatan Waktu Penyusunan Apbd Terhadap Belanja Modal Pada Pemerintah Daerah Di Jawa Timur*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Badan Pusat Statistik, 2005, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2006, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2007, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2008, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2009, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2010, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2011, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2012, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2013, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2014, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2015, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka*, BPS DIY.

www.duniapelajar.com, diakses pada 17 Februari 2017

<http://megapolitan.kompas.com/read/2011/01/11/02564684/pesan.kependudukan>.

2011 oleh Sonny Harry B Harmadi, diakses pada 15 Februari 2017

http://waspadamedan.com/index.php?option=com_content&view=article&id=900

5:ledakan-penduduk-dalam-perspektif-islam&catid=61:mimbar-

jumat&Itemid=230, oleh Azhari Akmal Tarigan, diakses pada 15 Februari

2017

<http://jogja.tribunnews.com/2015/09/15/pad-kulonprogo-diperkirakan-turun>,

diakses pada 12 Februari 2017

<http://www.koran-sindo.com/news.php?r=6&n=117&date=2016-11-04>, diakses

pada 12 Februari 2017

[http://www.harianjogja.com/baca/2016/07/21/pemkab-gunungkidul-wow-pad-](http://www.harianjogja.com/baca/2016/07/21/pemkab-gunungkidul-wow-pad-2015-over-target-rp36-miliar-738791)

2015-over-target-rp36-miliar-738791, diakses pada 13 Februari 2017

<http://www.koran-sindo.com/news.php?r=5&n=18&date=2016-12-24>, diakses

pada 13 Februari 2017

LAMPIRAN I

Input Data Panel

Kab/Kota	Tahun	Jml.Pnd (Jiwa)	Pjk.Daerah (Milyar Rp)	PDRB ADHK (Juta Rp)	PAD (Milyar Rp)
Sleman	2005	996219	36638630959	5131208	77904743000
	2006	1015521	37979313374	5240006	86640746000
	2007	1035032	50287665731	5408803	120656549000
	2008	1054751	449000000000	5612511	120660000000
	2009	1074673	53850000000	5675733	157231000000
	2010	1093110	64550000000	21481644	163056000000
	2011	1116184	122700165000	22645852	226723000000
	2012	1128943	175308638000	23957113	301069000000
	2013	1141733	295346821000	25367414	448429000000
	2014	1154501	326033995000	26740537	572646000000
	2015	1167481	330600000000	28159674	630925000000
Kota	2005	393716	46106723374	10109233	46106723000
	2006	392799	43997150025	10269336	96419456000
	2007	391821	54783202892	10587919	114098350942
	2008	390783	62452770000	10989241	132431000000
	2009	389685	71852539000	13459208	161473000000
	2010	388627	78254579000	17202154	179423000000
	2011	392506	99900500000	18206090	202260000000
	2012	397594	207702000000	19189075	241190000000
	2013	402679	227748852000	20239557	383052000000
	2014	407667	260582494000	21312143	470641000000
	2015	412704	274936949000	22412176	503500000000
Bantul	2005	846658	7837546787	3747763	37683848000
	2006	859729	9836299528	3732268	44005311000
	2007	872866	10191535467	3845008	57229727000
	2008	886061	12070898846	3976712	69800000000
	2009	899312	14108451478	4203156	88100000000
	2010	911503	16489578000	12114059	81637000000
	2011	922104	28752000000	12728666	128896000000
	2012	934674	39922684800	13407022	166597000000
	2013	947072	83232017000	14138719	224197000000
	2014	959445	99558470000	14867409	357411000000
	2015	971511	85000100000	15610514	312419000000

(lanjutan)

Kab/Kota	Tahun	Jml.Pnd (Jiwa)	Pjk.Daerah (Milyar Rp)	PDRB ADHK (Juta Rp)	PAD (Milyar Rp)
G.Kidul	2005	674813	2596993767	4000254	24187456000
	2006	675140	2780950000	4141652	29801036000
	2007	675359	3973860000	4292535	28878356000
	2008	675471	5489806000	4470621	25239000000
	2009	675474	6875766000	4733514	31950000000
	2010	675382	6567000000	8648037	39756000000
	2011	685003	8129852000	9248011	54462000000
	2012	692579	10728490356	9695980	67050000000
	2013	700191	12350676839	10177433	83427000000
	2014	707794	22895172601	10639466	159304000000
	2015	715282	36178235921	11151688	196099000000
K. Progo	2005	380942	2488959377	3920799	24332483000
	2006	382661	2919140000	4075586	35203275000
	2007	384326	3366877169	4239955	38882765000
	2008	385937	3709445561	4435553	42289208000
	2009	387493	3549894569	4609781	39358629000
	2010	388869	4310294480	5033073	48280640000
	2011	394200	5853809091	5246147	53752393000
	2012	398672	8448289543	5475148	74028663000
	2013	403179	8815881986	5741660	96011101000
	2014	407709	21171477000	6002787	158798000000
	2015	412198	25526938000	6281566	170822000000



(lanjutan)

LAMPIRAN I1**UJI SPESIFIKASI MODEL****1. Uji Likelihood**

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	19.709343	(4,47)	0.0001
Cross-section Chi-square	54.166353	4	0.0004

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: LOG(PAD)

Method: Panel Least Squares

Date: 02/15/17 Time: 23:37

Sample: 2005 2015

Periods included: 11

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG(PD)	0.432992	0.050849	8.515170	0.0045
LOG(JP)	0.101176	0.101413	0.997659	0.0032
LOG(PDRB)	0.133991	0.091061	3.448124	0.0011
C	1.394536	1.318758	8.640368	0.0000
R-squared	0.898323	Mean dependent var		25.37175
Adjusted R-squared	0.892342	S.D. dependent var		0.901100
S.E. of regression	0.295661	Akaike info criterion		0.470743
Sum squared resid	4.458198	Schwarz criterion		0.616730
Log likelihood	-8.945435	Hannan-Quinn criter.		0.527197
F-statistic	15.01973	Durbin-Watson stat		1.029843
Prob(F-statistic)	2.653205			

(lanjutan)

2. Uji Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	38.783381	3	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LOG(PD)	0.692740	0.432992	0.005904	0.0007
LOG(JP)	0.019880	0.101176	2.847969	0.0215
LOG(PDRB)	0.080114	0.313991	0.002232	0.0047

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: LOG(PAD)

Method: Panel Least Squares

Date: 02/15/17 Time: 23:38

Sample: 2005 2015

Periods included: 11

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19.07001	21.04521	0.906145	0.0036
LOG(PD)	0.692740	0.083378	8.308378	0.0000
LOG(JP)	0.019880	1.688827	1.177206	0.0045
LOG(PDRB)	0.080114	0.074788	1.071218	0.0002

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.666323	Mean dependent var	25.37175
Adjusted R-squared	0.956368	S.D. dependent var	0.901100
S.E. of regression	0.188223	Akaike info criterion	-0.368645
Sum squared resid	1.665127	Schwarz criterion	-0.076669
Log likelihood	18.13774	Hannan-Quinn criter.	-0.255735
F-statistic	17.08967	Durbin-Watson stat	1.596158
Prob(F-statistic)	3.646308		

(lanjutan)

LAMPIRAN III**Hasil Output Regresi Data Panel**

Dependent Variable: LOG(PAD)

Method: Panel Least Squares

Date: 02/15/17 Time: 23:32

Sample: 2005 2015

Periods included: 11

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG(JP)	0.101176	0.101413	0.997659	0.0323
LOG(PD)	0.432992	0.050849	8.515170	0.0229
LOG(PDRB)	0.133991	0.091061	3.448124	0.0011
C	1.394536	1.318758	8.640368	0.0147
R-squared	0.666323	Mean dependent var		25.37175
Adjusted R-squared	0.892342	S.D. dependent var		0.901100
S.E. of regression	0.295661	Akaike info criterion		-0.368645
Sum squared resid	4.458198	Schwarz criterion		-0.076669
Log likelihood	8.945435	Hannan-Quinn criter.		-0.255735
F-statistic	15.01973	Durbin-Watson stat		1.596158
Prob(F-statistic)	0.000000			

(lanjutan)

LAMPIRAN IV

Tabel 4.5.29 Jumlah Penduduk Miskin menurut Kota/Desa di D I Yogyakarta, 2006 -2015
Table Number of Poor People by Urban/Rural in D I Yogyakarta, 2006-2015

Tahun/Year	Kota/Urban		Desa/Rural		Jumlah/Total	
	Jumlah Total (1 000)	% terhadap Penduduk from Population of Province	Jumlah Total (1 000)	% terhadap Penduduk from Population of Province	Jumlah Total (1 000)	% terhadap Penduduk from Population of Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2006	346,00	17,85	302,70	27,64	648,70	19,15
2007	335,30	15,63	298,20	25,03	633,50	18,99
2008	324,16	14,99	292,12	24,32	616,28	18,32
2009	311,47	14,25	274,31	22,60	585,78	17,23
2010	308,36	13,98	268,94	21,95	577,30	16,83
2011	305,32	13,16	257,38	21,82	562,70	16,08
2012	307,52	13,12	260,83	21,76	568,35	16,05
2013	317,12	13,43	235,95	19,29	553,07	15,43
2014	303,03	13,81	211,84	17,36	544,87	15,00
2015	329,65	13,43	220,57	17,85	550,23	14,91

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Badan Pusat Statistik Provinsi D I Yogyakarta

Source : National Socio-Economics Survey, BPS-Statistics of D I Yogyakarta Province

Ket./Note :

CURRICULUM VITAE



A. BIOGRAFI

Nama : Lina Nabila
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 22 November 1994
Jenis kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat rumah : Sokaraja Tengah rt 3 rw 2 Sokaraja Banyumas Jawa Tengah
Alamat kost : Maguwoharjo, Depok, Sleman
Nomor telepon : 082328693668
Email : linanabila51@yahoo.co.id

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

2000 – 2003 : Pendidikan SD Negeri 02 Pagi Pondok Bambu
2003 – 2007 : Pendidikan SD Negeri 02 Pagi Sokaraja Tengah
2007 – 2009 : Pendidikan MTs Ali Maksum Krapyak
2009 – 2012 : Pendidikan MA Ali Maksum Krapyak
2013 - sekarang : Pendidikan Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta